

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan kajian analisis kebijakan penurunan stunting di Desa Secanggang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa intervensi gizi spesifik untuk menurunkan angka stunting pada balita di Kabupaten Langkat tahun 2018 berada pada kategori “cukup baik”. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi tingginya angka stunting di Kabupaten Langkat dapat diatasi melalui program atau kegiatan khusus yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Langkat.
2. Kebijakan penanggulangan stunting telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Bupati Langkat Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Stunting, namun masih banyak yang harus dilakukan untuk memastikan semua masyarakat mengetahui tentang kebijakan tersebut dan cara mengurangi stunting.
3. Terdapat beberapa program di Desa Secanggang yang bertujuan untuk mengurangi stunting pada anak dengan memberikan intervensi gizi tertentu. Program tersebut antara lain pemberian tablet besi pada ibu hamil, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil dengan KEK, pemberian kelambu pada ibu hamil, pelaksanaan IMD setelah ibu melahirkan, pemberian ASI eksklusif dan pemberian ASI penuh sampai

usia 24 bulan, disertai dengan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Imunisasi dasar lengkap, pemberian obat cacing, dan pemberian oralit untuk pencegahan dan pengobatan diare juga dilakukan.

## **5.2 Saran**

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang harus dibuat sehubungan dengan kajian tentang bagaimana inisiatif untuk mengurangi stunting dilaksanakan di Desa Secanggang:

1. Diperlukan lebih banyak orang untuk bekerja pada program pencegahan dan pencegahan stunting, seperti petugas gizi. Para profesional ini bekerja dengan komunitas untuk membantu menjaga kesehatan semua masyarakat.
2. Perlunya menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tetap baik agar kita dapat terus bekerja mencegah stunting dan membantu anak-anak yang stunting.
3. Mengembangkan inisiatif lebih lanjut oleh pemangku kepentingan lainnya untuk menurunkan angka stunting di luar program intervensi gizi yang ditargetkan dan sensitif.
4. Untuk mengatasi masalah keterikatan dan masalah gizi lainnya di wilayah kerja Puskesmas, diperlukan rekomendasi penambahan atau penerapan ahli gizi atau ahli gizi dan promosi kesehatan.
5. Semua organisasi yang terlibat dalam pengelolaan pesisir memerlukan bantuan keuangan, fisik, dan sumber daya manusia yang signifikan.